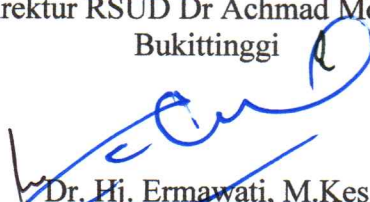


 RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi	PANDUAN PRAKTEK KLINIK RETINAL VASCULAR OCCLUSION Central Retinal Vein Occlusion (CRVO)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit / Revisi	Ditetapkan Oleh: Direktur RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi  Dr. Hj. Ermawati, M.Kes Nip 19610423 198710 2 001	
Pengertian	Kondisi dimana vena retina sentral mengalami sumbatan.		
Anamnesis	1. Adanya skotoma pada lapang pandang atau 2. Penurunan tajam penglihatan 3. Tidak sakit 4. Umumnya unilateral		
Pemeriksaan Fisik	• Pemeriksaan tajam penglihatan • Biomikroskopi • Funduskopi: tampak dilatasi vena retina yang berkelok-kelok(<i>tortuous</i>), disertai iedema papil dan perdarahan intra retina superficial (<i>flame shape hemorrhages</i>) di seluruh kuadran yang dapat disertai edema makula • Ukur tekanan intraokular • Ukur tekanan darah		
Kriteria Diagnosis	Memenuhi kriteria anamnesis diatas Memenuhi kriteria pemeriksaan fisik diatas		
Diagnosis kerja	Central retinal vein occlusion (CRVO)		
Pemeriksaan penunjang	1. FFA untuk menilai <i>capillary non perfusion</i> 2. OCT untuk menilai edema macula 3. ERG untuk membantu menegaskan diagnosis CRVO iskhemik 4. Tonometri 5. Work up laboratorik dan konsultasi ke bagian hematologi		
Terapi	Non bedah 1. Antiagregasi trombosit Bedah 2. Fotokoagulasi laser panretina bila terbentuk neovaskular 3. Injeksi intravitreal kortikosteroid 4. Injeksi anti <i>vascular endothelial growth</i> (Anti VEGF), rawat 1 hari 5. Vitrektomi perdarahan vitreus massif non clearing maksimal 6 bulan		
Prognosis	Ad Vitam : Bonam Ad sanationam : Dubia Ad fungsionam : dubia ad malam		